



## Kompetisi Bahasa dan Sastra Sasar Generasi Muda

**YOGYA, TRIBUN** - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta mengulirkan agenda Kompetisi Bahasa dan Sastra 2024, pada 16-18 Juli 2024. Pemkot Yogya berupaya agar generasi muda tidak kehilangan akses dan apresiasi terhadap kekayaan budaya mereka sendiri.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti, mengatakan, pelestarian bahasa, sastra dan aksara Jawa tak sebatas menjaga warisan budaya. Namun, harus dibarengi juga dengan langkah-langkah masif untuk mempertahankan

identitas lokal yang kaya dan bermakna.

"Pelestarian ini menjadi semakin penting, di tengah arus modernisasi dan globalisasi yang kian kuat," jelasnya, Rabu (17/7).

'Kepala Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Ismawati Retno, menambahkan, Kompetisi Bahasa dan Sastra 2024 dilaksanakan dalam dua tahap, yang dimulai dari seleksi video pada bulan Juni lalu. Kemudian, babak final dilangsungkan di Taman Budaya Embung Giwangan, Kota Yogyakarta, pada 16-18 Juli 2024.

"Ada 15 jenis cabang kompetisi yang diikuti oleh 394 peserta warga Kota Yogyakarta, yang terbagi dalam jenjang anak, remaja, dewasa dan umum," urainya.

Adapun jenis kompetisi yang digelar adalah macapat, maca geguritan, maca cerkak, alih aksara, sesorah dan mendongeng, serta panatacara. Setiap cabang kompetisi dipilih juara pertama hingga harapan kedua, sedangkan tiga terbaik di masing-masing kategori akan menjadi tim kontingen Kota Yogya, untuk mengikuti lomba serupa di tingkat DIY pada Agustus mendatang. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005